**KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA**

**BIDANG PERTANIAN – SUB BIDANG PETERNAKAN**

**DESKRIPSI UMUM**

**Sesuai dengan ideologi Negara dan budaya Bangsa Indonesia, maka implementasi sistem pendidikan nasional dan sistem pelatihan kerja yang dilakukan di Indonesia pada setiap level kualifikasi mencakup proses yang menumbuhkembangkan afeksi sebagai berikut:**

* **Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa**
* **Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya**
* **Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia**
* **Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya**
* **Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan orisinal orang lain**
* **Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.**

|  |
| --- |
| **DESKRIPTOR KUALIFIKASI SDM LEVEL 5 PADA KKNI**  **DIHASILKAN OLEH PROGRAM STUDI D-III** |
| **Deskripsi generik level 5 (paragraf pertama)**  *Mampu menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas, memilih metode yang sesuai dari beragam pilihan yang sudah maupun belum baku dengan menganalisis data, serta mampu menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur terhadap hasil kerja sendiri, orang lain, dan kelompok, yang menjadi tanggungjawab pengawasan di lingkup bidang kerjanya.*  **Deskripsi spesifik:**  Mampu mengelola agribisnis peternakan berdasarkan teknologi peternakan dan berwawasan lingkungan. |
| **Deskripsi generik level 5 (paragraf kedua)**  *Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan secara umum tetapi mendalam di bidang-bidang tertentu, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.*  **Deskripsi spesifik:**  Menguasai dan memahami dalam hal identifikasi, analisis dan pemecahan masalah dalam budidaya ternak yang berkelanjutan. |
| **Deskripsi generik level 5 (paragraf ketiga)**  *Bertanggungjawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok.*  **Deskripsi spesifik:**  Bertanggung jawab dalam melakukan seleksi bibit atau bakalan ternak, formulasi ransum sederhana, dan teknologi reproduksi dan atau pengolahan pasca panen serta manajemen kesehatan ternak dan lingkungan. |

|  |
| --- |
| **DESKRIPTOR KUALIFIKASI SDM LEVEL 6 PADA KKNI**  **DIHASILKAN OLEH PROGRAM STUDI D-IV atau S1** |
| **Deskripsi generik level 6 (paragraf pertama)**  *Mampu memanfaatkan IPTEKS dalam bidang keahliannya dan mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi dalam penyelesaian masalah.*  **Deskripsi spesifik:**   1. Mampu memanfaatkan ilmu dan teknologi peternakan, ilmu lingkungan ternak, serta menguasai ilmu dan teknologi yang melandasi agribisnis peternakan. 2. Mampu memanfaatkan ilmu peternakan dengan memberdayakan potensi sumberdaya lokal. |
| **Deskripsi generik level 6 (paragraf kedua)**  *Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan spesialis dan mendalam di bidang-bidang tertentu, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural*  **Deskripsi spesifik:**  Menguasai pemahaman sains dasar, prinsip dasar ilmu peternakan dan kaitan antara sains dasar dengan bidang keilmuan peternakan. |
| **Deskripsi generik level 6 (paragraf ketiga)**  *Mampu mengambil keputusan strategis berdasarkan analisis informasi dan data, dan memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi:*  **Deskripsi spesifik:**   1. Mampu mengidentifikasi, menganalisis, dan merumuskan masalah secara tepat mengenai budidaya ternak yang berkelanjutan. 2. Mampu merencanakan dan melaksanakan usaha peternakan, industri pakan, penelitian dan pengembangan peternakan, penerapan teknologi reproduksi, formulasi ransum, serta mampu melakukan analisis usaha peternakan. |
| **Deskripsi generik level 6 (paragraf keempat)**  *. Bertanggungjawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggungjawab atas pencapaian hasil kerja organisasi*  **Deskripsi spesifik:**  Bertanggung jawab dalam penerapan teknologi dalam sistem usaha industri peternakan. |

|  |
| --- |
| **DESKRIPTOR KUALIFIKASI SDM LEVEL 8 PADA KKNI**  **DIHASILKAN OLEH PROGRAM STUDI S2** |
| **Deskripsi generik level 8 (paragraf pertama)**  *Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan atau seni di dalam bidang keilmuannya atau praktik profesionalnya melalui riset, hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji.*  **Deskripsi spesifik:**   1. Mampu mengembangkan dan memutakhirkan sistim agribisnis peternakan terutama tentang peran potensi genetik ternak dan lingkungan, pakan dan reproduksi dalam peningkatan produktifitas ternak. 2. Mampu melaksanakan inovasi bidang keilmuan peternakan untuk meningkatkan produktifitas peternakan. 3. Mampu mengembangkan dan memutakhirkan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang peternakan secara profesional dan kompetitif berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan metode dan kaidah ilmiah yang benar. |
| **Deskripsi generik level 8 (paragraf kedua)**  *Mampu memecahkan permasalahan sains, teknologi, dan atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter- atau multidisiplin*  **Deskripsi spesifik:**   1. Mampu mengindentifikasi, merumuskan masalah serta menghasilkan solusi terkait dengan sistim agribisnis peternakan. 2. Mampu mengidentifikasi, merumuskan, dan menyelesaikan persoalan dalam usaha dan industri peternakan serta pembangunan nasional di bidang peternakan. |
| **Deskripsi generik level 8 (paragraf ketiga)**  *Mampu mengelola riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan, serta mampu mendapat pengakuan nasional atau internasional.*  **Deskripsi spesifik:**   1. Mampu mengelola riset serta analisis dan interprestasi data untuk mengambil suatu kesimpulan yang bisa dipertanggung jawabkan sesuai dengan keilmuan. 2. Mampu mengelola riset yang hasilnya berpotensi untuk diaplikasikan dan layak dipublikasikan di tingkat nasional atau internasional, dalam bentuk publikasi saintifik pada jurnal ilmiah yang terakreditasi. |

|  |
| --- |
| **DESKRIPTOR KUALIFIKASI SDM LEVEL 9 PADA KKNI**  **DIHASILKAN OLEH PROGRAM STUDI S3** |
| **Deskripsi generik level 9 (paragraf pertama)**  *Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan atau seni baru di dalam bidang keilmuannya atau praktik profesionalnya melalui riset, hingga menghasilkan karya kreatif, original, dan teruji.*  **Deskripsi spesifik:**   1. Mampu mengunjukkan kemampuan mengembangkan konsep ilmu dan teknologi baru di bidang peternakan yang bermanfaat dan kompetitif melalui proses penelitian dan pendekatan interdisipliner. 2. Mampu mengembangkan dan menerapkan teknologi dalam sistem agribinis peternakan. |
| **Deskripsi generik level 9 (paragraf kedua)**  *Mampu memecahkan permasalahan sains, teknologi, dan atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter-, multi-, atau transdisiplin.*  **Deskripsi spesifik:**  Mampu dan mandiri dalam menganalisis dan mensintesis informasi perkembangan ilmu dan agribisnis peternakan. |
| **Deskripsi generik level 9 (paragraf ketiga)**  *Mampu mengelola, memimpin, dan mengembangkan riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi ilmu pengetahuan dan kemaslahatan umat manusia, serta mampu mendapat pengakuan nasional atau internasional.*  **Deskripsi spesifik:**   1. Mampu dan mandiri dalam merancang dan mengelola penelitian dan pengembangan peternakan termasuk analisis, interpretasi dan implementasi hasil-hasilnya. 2. Mampu mendesiminasikan hasil riset dalam bentuk publikasi saintifik pada jurnal ilmiah yang terakreditasi bak pada lingkup nasional maupun internasional. |
|  |
| **AFEKSI SPESIFIK** |

|  |  |
| --- | --- |
| General | 1. Mampu bersosialisasi dan berkomunikasi secara efektif, serta mengaktualisasikan diri untuk bekerja sama dalam tim yang multidisiplin. 2. Mampu berkomitmen terhadap perbaikan kualitas, ketepatan waktu, perbaikan yang berkesinambungan dalam sistem agribisnis peternakan, serta berjiwa enterpreneurship. 3. Mampu mengembangkan diri dan berfikir secara logis dan analitis untuk menyelesaikan masalah-masalah dalam ilmu dan industri peternakan. 4. Mampu bekerjasama dan berkomunikasi secara efektif terutama dalam menentukan suatu program atau memecahkan masalah di bidang peternakan. |